

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inovasi adalah suatu ide, gagasan, barang, metode yang dirasakan, diamati, dan dilihat sebagai suatu hal baru bagi seseorang atau sekelompok orang yang mana adanya untuk mencapai tujuan dan untuk memecahkan suatu masalah.¹ Menurut UU No. 18 tahun 2002 inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau perekayasaan yang mana bertujuan untuk mengembangkan penerapan nilai praktis dan kontekstual ilmu baru serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi ke dalam produk.²

Inovasi haruslah sesuai dengan nilai agama, khususnya agama islam. Yang mana telah disebutkan di dalam QS. Al A'raf ayat 170

وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نَضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ

yang artinya: “Dan orang-orang yang berpegang teguh pada alkitab (taurat) serta mendirikan shalat, (baginya pahala) karena sesungguhnya kami tidak menyia-nyiakan pahala orang yang berbuat perbaikan.”³

¹ Udin Saefudin Said, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 3.

² UUD Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

³ Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata, *AT THAYYIB*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara), hlm. 172.

Pendidikan modern⁴ dan maju sangat dibutuhkan masyarakat masa kini, maka haruslah pendidikan itu dikembangkan agar menjadi lebih baik guna mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, siap menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Pada abad 21 ini pendidikan lebih berorientasi pada pengembangan potensi.⁵

Pendidikan Islam yaitu sistem pendidikan yang mampu memberikan kemampuan kepada seseorang untuk memimpin dirinya sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam yang mencakup seluruh aspek kehidupan,⁶ yang bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki ilmu pengetahuan luas yang mana bisa membawa kepada ketaqwaan kepada Allah dan bersikap baik dalam kehidupan⁷ serta mampu membawa kepada kesuksesan di era modern ini.

Pada masa kini sekolah unggulan banyak diminati masyarakat.⁸ hal ini dikarenakan masyarakat yang semakin pintar, berpendidikan dan pastinya mengutamakan atau menginginkan pendidikan yang lebih baik untuk anak serta keluarga meskipun jarak yang jauh serta mahal harganya.⁹

⁴ Sebuah kehidupan global memerlukan sumber daya manusia yang handal.

⁵ M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 1-2.

⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 7-8.

⁷ Mas'ud Abdurrachman, Supriono Widodo dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), hlm. 5-7.

⁸ Baik masyarakat menengah dan keatas pada masa kini mulai memilih sekolah unggul yang memiliki tujuan, cita-cita, dan capaian yang paten bagi murid.

⁹ Malik Fadjar, *Pengembangn Pendiidikan Islam yang Menjanjikan Masa Depan*, (Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban PSAP Muhammadiyah, 2005), hlm. 119-121.

Ada banyak sekolah- sekolah yang bagus namun outputnya sama dengan kebanyakan sekolah pada umumnya. Lain halnya dengan Yayasan Al Abidin yang selalu berinovasi dalam memajukan sekolah dan pendidikan. Yayasan Al Abidin menawarkan inovasi baru dalam dunia pendidikan, yang mana dikemas didalam berbagai program-program yang menarik, inovatif dan unggul.

Yayasan Al Abidin berinovasi dengan mencetuskan sekolah unggulan yang mengusung banyak program, diantaranya: program tahfidz, program internasional, ICT, lalu dikembangkan dengan memadukan kurikulum Nasional dengan kurikulum Cambridge yang mana telah melalui banyak pemikiran dan bermaksud untuk memenuhi keinginan serta cita-cita masyarakat dalam mengembangkan mutu pendidikan pada masa kini.

Yayasan Al Abidin menetapkan program unggulan tahfidz dan program internasional pada SMPI Al Abidin yaitu memfokuskan pada pengembangan tahfidz murid dan pengembangan bahasa Inggris siswa, yang mana dalam capaian tahfidz siswa lulusan akan menghafalkan lebih dari 10 juz Al qur'an, serta percakapan sehari-hari siswa SMPI Al Abidin menggunakan bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti bermaksud untuk meneliti inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di SMPI Al Abidin.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program Internasional di SMP Islam Al Abidin Surakarta?
2. Mengapa SMP Islam Al Abidin unggul?
3. Apa pendukung dan penghambat dalam inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program Internasional di SMP Islam Al Abidin Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengetahui inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program Internasional di SMP Islam Al Abidin Surakarta.
 - b) Untuk mengetahui keunggulan di SMPI Al Abidin Surakarta.
 - c) Untuk mengetahui apa saja pendukung dan hambatan dalam inovasi kurikulum tahfidz dan inovasi kurikulum program Internasional di SMP Islam Al Abidin Surakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a) Manfaat Akademik
 - 1) Dapat digunakan sebagai pengembangan inovasi kurikulum tahfidz dan program Internasional di sekolah-sekolah Al Abidin Surakarta.

- 2) Dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengembangkan inovasi tahfidz, program Internasional dan program-program unggulan.
- b) Manfaat Praktis
- 1) Untuk para pendidik dan peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan inovasi tahfidz dan program Internasional.
 - 2) Bagi sekolah dapat digunakan sebagai pertimbangan peningkatan kualitas.

D. Telaah Pustaka

Jauh sebelum adanya penelitian ini, peneliti menelusuri beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan **Inovasi Kurikulum Tahfidz Dan Program Internasional Untuk Pengembangan Sekolah Unggulan di SMPI Al Abidin Tahun Pelajaran 2019/2020**. Karenanya untuk memberi tahukan tingkat kredibilitas penelitian ini, berikut hasil pencarian yang sudah ditemukan:

1. Oleh Ifada Retno Ekaningrum, dkk, dalam jurnal internasional, dengan judul *Development Of Curriculum Manajemen Model Based on Multicultural Character in Pesantren Khalafiah*.¹⁰

¹⁰ Ifada Retno Ekaningrum, dkk, ''Development Of Curriculum Manajemen Model Based on Multicultural Character in Pesantren Khalafiah'', *The Journal of Educational Developmet*, Vol. 6, No. 1, Februari 2018, hlm. 123-131.

Hasil penelitian ini adalah kurikulum yang telah diterapkan di Pesantren tersebut merupakan perpaduan anatar kurikulum formal dan kurikulum nonformal serta mengembangkan program boarding school yang menjadi kombinasi yang baik yaitu pesantren, madrasah, dan kurikulum habituasi.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah tentang program unggulan sertapengembangan kurikulum pensantren *khalafiyah*, dan terfokus pada pengkajian kukurikulum islam dan pengembangan program boarding school, sedangkan perbedaan pada penelitian ini terfokuskan pada kurikulum tahfidh serta program internasional.

2. Oleh Mohamed Mohamed Tolba, dkk dalam jurnal Internasional dengan judul *Innovation In Islamic Education*. Hasil penelitian ini adalah pendidikan agama harus berkembang dan inovatif serta relevan dengan perkembangan teknologi untuk mendukung pendidikan. Kurikulum pendidikan haruslah mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan komunikatif, serta mampu memadukan pendidikan tradisional dengan pendidikan global.¹¹

¹¹ Mohamed Mohamed Tolba, dkk, *Innovation In Islamic Education*, HAYULA: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies, Vol. 2, No. 2, Juli 2018, hlm. 117-128.

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu inovasi kurikulum pendidikan, sedangkan perbedaannya yaitu pada jenjang pendidikan yang dilakukan oleh Mohamed pada universitas dan pada penelitian ini pada jenjang SMP.

3. Oleh Che Noraini Hashim, dan Hasan Langgulung, dalam jurnal internasional dengan judul *Islamic Religious Curriculum in Muslim Countries: the Experiences of Indonesian and Malaysia*. Hasil penelitian ini adalah pendidikan islam layak nya mendapat perhatian dunia karena perannya dalam pendidikan. Pendidikan islam berfungsi untuk mempersiapkan muslim yang cerdas dan terintegrasi. Kurikulum agama islam di Negara-negara muslim masih memiliki kekurangan dan kelemahan. Untuk mengatasinya diadakanlah berbagai konferensi internasional yang pertama kali diadakan di Mekah tentang Islamabad (1977), di Banglades tentang kurikulum (1981) dan selanjutnya guna mengembangkan pendidikan islam di dunia.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah tentang pengembangan pendidikan islam, dan perbedaannya adalah penelitian oleh Che Noraini dilakukan diberbagai Negara islam sedangkan pada penelitian ini dilakukan guna mengembangkan pendidikan di SMP.

4. Oleh Mieke Groeninck dalam jurnal internasional dengan judul *The Relationship Between Words and Being in the World for Students of Qur'anic Recitation in Brussels*.¹² Hasil penelitian ini adalah dalam pembiasaan membaca al quran bisa memberikan dampak mengingat jangka panjang terhadap siswa, serta dengan membaca al quran seseorang dapat mengingat Allah.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah pembiasaan pengenalan terhadap al quran. Perbedaannya adalah penekanan pada pembiasaan pada membaca dan pada penelitian ini di tekankan pada hafalan al quran.

5. Oleh Rohana Thahier dalam jurnal Nasional dengan judul Inovasi dan Kreatifitas manusia dalam manajemen. Hasil penelitian ini adalah dalam pelaksanaan manajemen perannya sangatlah tergantung pada seluruh manusia yang terlibat di dalamnya untuk terciptanya inovasi dan kreatifitas haruslah lebih khusus oleh para manajer. Hasil inovasi yang sangat bagus ditentukan oleh kreatifitas manusia. Serta untuk menerapkan inovasi melalui kreatifitas yaitu dengan memberikan hasil yang memuaskan untuk semua pihak.¹³

¹² Mieke Groeninck, *The Relationship Between Words and Being in the World for Students of Qur'anic Recitation in Brussels*, Journal Contemporary Islam, 2016, Vol. 10, No. 2, hlm. 249-266.

¹³ Rohana Thahier, 2014, *Inovasi Dan Kreatifitas Manusia Dalam Manajemen*, dalam jurnal *administrasi Negara STIA LAN Makasar*, Vol. 20, No. 2, tahun 2014, hlm. 42636.

Adapun persamaan dalam penelitian ini tentang inovasi sekolah, dan perbedaannya adalah fokus penelitian sebelumnya pada manajemen sekolah dan fokus penelitian ini adalah inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional.

6. Oleh Novi Nur Eka Putri, dengan judul Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul Di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini adalah *pertama* dapat ditarik kesimpulan dari berbagai inovasi yang dilakukan bahwasana perlunya keseimbangan antara mapel umum dan mapel agama. *Kedua* inovasi sarpras lebih focus pada perbaikan sarana yang mana akan mendukung kegiatan pembelajaran siswa. *Ketiga* bidang kesiswaan focus pada program-program unggulan guna mendukung pembelajaran siswa. Begitu pula inovasi-inovasi lainnya juga bertujuan serta focus dalam memperbaiki mutu dan menghasilkan produk yang baik dibidangnya.¹⁴

Adapun persamaan adalah pada inovasi program unggulan di sekolah.

7. Oleh Nurul Waridatil Zulfa, Tesis dengan judul Implementasi Program *Tahfīdz* Di Sekolah Dan Madrasah (Studi Kasus Di

¹⁴ Novi Nur Eka Putri, *Inovasi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Unggul Di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*, 15 Oktober 2019, hlm. 19-20.

Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Al-Abidin Surakarta Dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Tahfizhul Qur'an Al-Ma'shum Surakarta Tahun Ajaran2017/2018). Hasil penelitian ini adalah program tahfidh di SDTQ Al Abidin dan MITTQUM sudah baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajarannya. Dalam hal evaluasi sudah baik namun masih perlu dikembangkan lagi. Dari segi metode, kedua sekolah ini memiliki ciri serta kelebihan, kekurangan tersendiri yang mana masing-masing sekolah seyogyanya selalu meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah.

Dalam pembelajaran kedua sekolah ini juga memiliki cara jitu dalam memotivasi siswa agar lebih semangat dalam menghafal Al Qur'an. Adalah factor-faktor pendukung yang memadai serta yang sangat membantu siswa dalam menghafal. Dalam hal ini, haruslah sekolah mengoptimalkan dan memperbaiki program tahfidz.¹⁵

Persamaannya adalah tentang program tahfidz. Perbedaannya adalah pada jenjang sekolah, yaitu penelitian terdahulu dilakukan dijenjang SD, dan penelitian kali ini dilakukan dijenjang SMP.

¹⁵Nurul Waridatil Zulfa, *Implementasi ProgramTahfīz Di Sekolah Dan Madrasah (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an Al-Abidin Surakarta Dan Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Tahfizhul Qur'an Al-Ma'shum Surakarta Tahun Ajaran2017/2018)*, Tesis tidak diterbitkan, Magister Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori yaitu penjelasan yang digunakan penulis untuk menganalisis data atau fakta yang ditemukan yang sesuai dengan pokok masalah yang diteliti serta untuk menjelaskan alasan penggunaan suatu teori tersebut.¹⁶ Adapun penjelasan kerangka teori akan di jelaskan di bab II pada tesis.

Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Everett Rogers yaitu Divusi Inovasi. Divusi inovasi adalah suatu teori yang menjelaskan tentang sebuah ide, teknologi baru, serta gagasan baru yang dikomunikasikan bersifat khusus.¹⁷ Menurut Rogers, proses divusi inovasi ada 4 pokok penting, yaitu:

1. Inovasi

Gagasan atau tindakan yang dianggap baru, yang ukur secara subjektif oleh individu-individu yang menerimanya. Inovasi yang inovatif tidak harus baru.

2. Alat komunikasi

Berguna untuk menyampaikan pesan inovasi oleh sumber kepada penerima sumber. Pemilihan alat komunikasi harus sesuai dan tepat dengan tujuan yang akan dicapai.

¹⁶ Sudarno Sobron, dkk, *Pedoman Penulisan Tesis MPd.I, MPI, MHI, Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta*, (Surakarta: Sekolah Psacasajrana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 10.

¹⁷ Everett Rogers, *Diffusions of Innovations*, (Inggris: Simon dan Schuster Publisher, 2003), hlm. 23.

3. Waktu

Dalam memutuskan inovasi memerlukan proses untuk menentukan seseorang menerima atau menolaknya.

4. Sistem sosial

Sekumpulan unit-unit yang berbeda secara fungsional serta terikat dalam memecahkan suatu masalah untuk mencapai tujuan bersama.

Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap tahapan divisi inovasi yaitu:

1. Atribut inovasi
2. Jenis keputusan inovasi
3. Alat komunikasi
4. Kondisi sistem sosial
5. Peran agen perubahan

Sedangkan tahapan proses pengambilan keputusan inovasi meliputi:

1. Munculnya pengetahuan
2. Persuasi
3. Keputusan
4. Implementasi
5. Konfirmasi

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan panduan penelitian yang mana menguraikan cara kerja penelitian secara keseluruhan.¹⁸ Metode penelitian terdiri dari:

1. Penelitian Kualitatif

Yaitu langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, kalimat yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di smpi al abidin tahun pelajaran 2019/2020.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendiskripsikan tentang inovasi kurikulum tahfidz dan program internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di smpi al abidin tahun pelajaran 2019/2020.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pendapat yang digunakan peneliti untuk menganalisis data atau fakta serta fenomena.¹⁹

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan sosilogis yang mana meneliti tentang inovasi kurikulum tahfidz dan program

¹⁸Sudarno Sobron, dkk, *Pedoman*, hlm. 11.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 11.

internasional untuk pengembangan sekolah unggulan di smpi al abidin tahun pelajaran 2019/2020.

4. Objek dan Subjek Penelitian

Objek adalah tempat dilakukannya penelitian,²⁰ yaitu di SMPI Al Abidin. Subjek penelitian adalah individu-individu atau masyarakat yang digali informasinya untuk memenuhi data penelitian, yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, siswa, staf, dan karyawan di SMPI Al Abidin.

5. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di SMPI Al Abidin.

Metode wawancara digunakan sebagai alat untuk menguji kebenaran data yang telah didapatkan. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis misal berupa *file-file* dan foto. Metode observasi untuk mengamati lokasi penelitian secara langsung guna membuktikan kebenaran dari sebuah penelitian dan melakukan penelitian.

6. Validitas Data

Data yang valid ialah data yang sama antara data yang ditemukan di lapangan dengan data yang dilaporkan peneliti.²¹

²⁰*Ibid.*, hlm. 18.

²¹*Ibid.*, hlm. 19.

7. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan induktif analisis, yaitu digunakan pada penelitian studi kasus awal. Metode ini dapat dimaknai sebagai proses mendiskripsikan hasil penelitian.

Prinsip induktif pada penelitian adalah untuk mendorong penyelesaian kasus tertentu, melalui pengujian sebuah teori. Prosesnya dapat dilakukan melalui wawancara, dokumentasi pada sebuah kasus tertentu dan mendeskripsikan data sebagai poses analisis. Maka demikian metode induktif dapat dikatakan sebagai pendekatan teknik analisis data kualitatif.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematikan pembahasan ialah uraian dari kumpulan bab 1 sampai bab 5. Bab I ialah pendahuluan, yang membahas: a. latar belakang masalah Inovasi Kurikulum Tahfidz Dan Program Internasional Untuk Pengembangan Sekolah Unggulan Di SMPI Al Abidin, b. rumusan masalah, c. tujuan dan manfaat penelitian, d. telaah pustaka, e. landasan teori, f. metode penelitian, g. sistematika pembahasan. Bab II ialah kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian program tahfidz dan program Internasional di SMPI Al Abidin Surakarta. Bab III ialah hasil penelitian yang berisikan data dari temuan di lapangan mengenai inovasi Kurikulum Tahfidz Dan Program Internasional Untuk Pengembangan Sekolah Unggulan Di SMPI Al Abidin. Bab IV ialah analisis data mengenai penelitian inovasi Kurikulum Tahfidz

Dan Program Internasional Untuk Pengembangan Sekolah Unggulan Di SMPI Al Abidin. Bab V ialah penutup, yaitu kesimpulan, saran, dan rek penelitian inovasi Kurikulum Tahfidz Dan Program Internasion Pengembangan Sekolah Unggulan Di SMPI Al Abidin.